

## Investasi Islam: Analisis Bibliometrik

Andre Pupung Darmawan<sup>1</sup>, Achmad Room Fitrianto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Surabaya

andrepupungdarmawan@gmail.com , ar.fitrianto@uinsby.ac.id

### Abstrak

Investasi Islam memiliki peran yang penting dalam pembangunan ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis trend penelitian bertema investasi Islam yang dilihat melalui dokumen publikasi. Terdapat perbedaan mendasar antara investasi Islam dan investasi konvensional pada sistem yang digunakan. Berangkat dari hal ini, penelitian melakukan pemetaan melalui analisis bibliometrik untuk melihat struktur investasi Islam yang telah berkembang berdasarkan publikasi ilmiah. Data penelitian diambil dari database scopus yang sudah dipublikasi dari tahun 2013 sampai 2023. Data yang ditemukan sebanyak 972 jurnal publikasi. Analisis penelitian menggunakan software VOS Viewer 1.6.19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kluster penelitian yang muncul berfokus pada tema investasi perbankan Islam, sukuk, pasar modal Islam dan diversifikasi portofolio. Penelitian ini menunjukkan secara teoritis bahwa Investasi islam memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Implikasi terhadap teori dibahas lebih lanjut dalam mengembagkan investasi Islam kedepan melalui model-model empiris. Penelitian ini memberikan analisis struktur investasi Islam.

**Kata Kunci:** Investasi Islam, Analisis Bibliometrik, Scopus.

### Abstract

*Islamic investment plays a significant role in the Islamic economy development. This study analyzes research trends of Islamic investment themes through publication documents. There is a fundamental difference between Islamic investment and conventional investment in the system used. The study employs bibliometric analysis in order to map the Islamic Investment topic to see the structure of Islamic investment that has developed based on scientific publications. The research data was taken from the scopus database that has been published from 2013 to 2023. The data involve 972 publication journals. Research analysis using VOS Viewer 1.6.19 software. The results showed that the emerging research cluster focused on the investment themes of Islamic development, sukuk, Islamic capital markets and portfolio diversification. This research shows theoretically that Islamic investment has an important role in increasing economic growth. The implications for the theory are further discussed in developing Islamic investment in the future through empirical models. This study provides an analysis of the structure of Islamic investment.*

**Keywords:** Islamic Investment, Bibliometric Analysis, Scopus.

### Pendahuluan

Investasi Islam memiliki posisi fundamental karena bisa mempengaruhi dan membentuk masa depan individu, pengusaha, perusahaan dan negara (Widagdo et al., 2020). Investasi Islam mencakup alokasi sumber daya alam, uang, aset tidak bergerak dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa depan (A. Abdullah et al., 2017; Al-Roubaie & Sarea, 2019; Kalim & Arshed, 2018). Investasi Islam dapat dilakukan dalam berbagai bentuk sistem keuangan seperti dalam saham (Alam et al., 2017; Delle Foglie & Panetta, 2020; Silalahi et al., 2020), sukuk (Le et al., 2022; Rahman et al., 2020; Warsame & Ireri, 2018), reksadana

Islam (Arathy et al., 2015; Borgers et al., 2015), *Peer to Peer* (P2P) pembiayaan syariah (Arseto & Soemitra, 2022; Bella, 2020; Pişkin & Kuş, 2019) dan *Cash Waqf Link Sukuk* (Cahyono & Hidayat, 2022; Yasin, 2021). Tindakan investasi Islam memerlukan kalkulasi yang cermat dan pemahaman tentang dinamika instrumen investasi yang digunakan (Asl et al., 2023). Investasi Islam tidak hanya melihat transaksi keuangan yang nantinya menguntungkan dimasa depan (Asl et al., 2023; M. H. Ibrahim, 2015). Namun, investasi Islam memperhatikan aspek keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, tingkat kontribusi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan.

Investasi Islam memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi makro dalam suatu negara (Jufrida et al., 2016; Prasasti & Slamet, 2020; Sudirman & Alhudhori, 2018). Investasi Islam dapat memberikan akses modal kepada pemilik usaha atau perusahaan yang bisa digunakan untuk ekspansi usaha (Fasa, 2016). Investasi Islam dapat meningkatkan kapasitas produksi di sektor riil (Ibrahim & Shirazi, 2020), menciptakan lapangan kerja (Widjajanto & Agus, 2020), meningkatkan kesejahteraan (Purnamasari, 2017; Rianto et al., 2022), meningkatkan konsumsi ke arah yang baik (Arif et al., 2023), mengurangi kemiskinan (Santoso & Siyamto, 2016; Wiratama & Putra, 2020). Selain itu investasi Islam mendorong percepatan pembangunan infrastruktur seperti melakukan pendanaan proyek-proyek transportasi (Karina, 2019; Mutmainnah & Romadhon, 2023; Suwanan et al., 2022), energi ramah lingkungan (Karina, 2019; Risanti et al., 2021) dan teknologi (Lutfillah, 2020) untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi Islam. Hal ini menunjukkan peran investasi dalam ekonomi Islam sangat penting dan memiliki tujuan yang baik.

Investasi Islam memiliki tujuan untuk menciptakan keuntungan dan memberikan dampak sosial (Biancone & Mohamed Radwan Ahmed Salem, 2019; BinMahfouz & Kabir Hassan, 2013). Investasi Islam dapat mendukung pendanaan untuk proyek-proyek sosial seperti pendidikan dan kesehatan (BinMahfouz & Kabir Hassan, 2013; Kassim & Abdullah, 2017; Tahiri Jouti, 2019). Kemudian, investasi Islam dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkelanjutan (A. J. Ibrahim & Shirazi, 2020; Julia & Kassim, 2020; Paul et al., 2021) dengan memberdayakan masyarakat melalui pendanaan usaha kecil dan menengah (Abdullah & Susamto, 2019). Investasi Islam memperhatikan pemerataan kekayaan sehingga memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat terutama masyarakat kurang mampu (Belal et al., 2015; Hassanain, 2015). Prinsip bagi hasil dalam investasi Islam memiliki pembagian risiko dan keuntungan secara adil antara pihak-pihak yang terlibat.

Investasi Islam saat diberikan kepada usaha kecil menengah akan memiliki tingkat resiko lebih besar (Abdulsaleh & Worthington, 2013; Mohieldin et al., 2015; Shaban et al., 2014). Investasi Islam juga memiliki risiko pada perubahan pasar, volatilitas, dan ketidakpastian ekonomi (Alahouel & Loukil, 2022; Shahzad et al., 2017). Sehingga prinsip-prinsip syariah memungkinkan bertentangan dengan tuntutan pasar atau peluang investasi, yang dapat menyebabkan konflik dalam pengambilan keputusan investasi (Ahmed, 2014; N. N. B. A. Hasan et al., 2018; Zainuldin et al., 2018). Meskipun ada usaha untuk memenuhi tuntutan pasar dan menyesuaikan prinsip-prinsip syariah, hal ini akan menjadi masalah jika dilakukan secara kontroversial (Pesendorfer & Lehner, 2016). Oleh karena itu, transparansi dan kredibilitas dalam investasi Islam perlu dilakukan untuk memperkecil terjadinya risiko yang terjadi.

Risiko investasi Islam dapat dicegah melalui pihak pemberi investasi dan penerima investasi yang memahami dan mengetahui prinsip-prinsip (Ahmed et al., 2015;

Azrai Azaimi Ambrose & Abdullah Asuhaimi, 2021). Investasi Islam wajib tidak melakukan bisnis di sektor haram seperti usaha alkohol, perjudian, keuangan berbasis riba, dan eksploitasi sumber daya alam yang merugikan lingkungan (Amin, 2017; Pardiansyah, 2017; Rizki, 2023). Prinsip-prinsip syariah akan mempengaruhi portofolio investor muslim ((Lusyana & Sherif, 2017; Masri, 2018; Sandwick & Collazzo, 2021).

Penelitian tentang investasi Islam telah meningkat secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir (Saiti et al., 2014). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis trend penelitian bertema investasi Islam yang dilihat melalui dokumen publikasi dari tahun 2013 sampai 2023 database scopus. Adanya penelitian ini bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya untuk membuat kerangka penelitian dengan tema investasi Islam. Pada akhirnya, pendekatan ini akan membantu menciptakan investasi Islam yang siap menghadapi persoalan yang muncul untuk memberikan dampak positif.

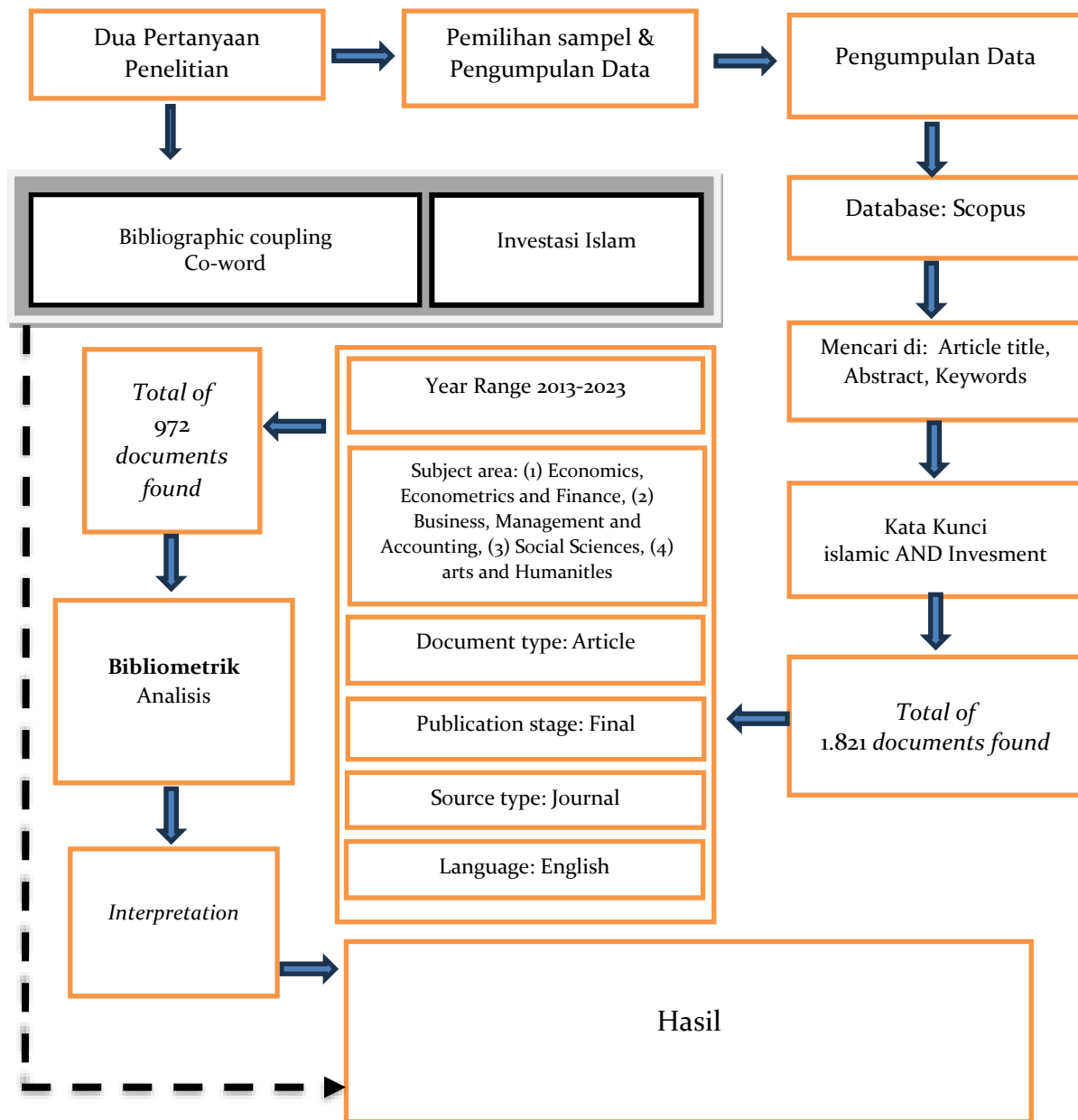
## **Metode Penelitian**

### **Pendekatan Bibliometric**

Analisis bibliometrik adalah metode analisis untuk melihat dampak dari publikasi penelitian yang sudah dilakukan. Analisis bibliometrik menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada bibliografi, kutipan, kekuatan tautan, tema yang sering digunakan (Garousi & Mäntylä, 2016). Analisis bibliografi digunakan untuk mendapatkan referensi tentang tema penelitian yang sesuai (Moral-Muñoz et al., 2020). Data bibliometrik bisa digunakan untuk melihat pola penelitian (Huai & Chai, 2016). Selain itu bibliometrik digunakan untuk melihat tema penelitian yang bisa menjadi trend masa depan ((Ramírez et al., 2019).

### **Desain penelitian dan prosedur pengumpulan data**

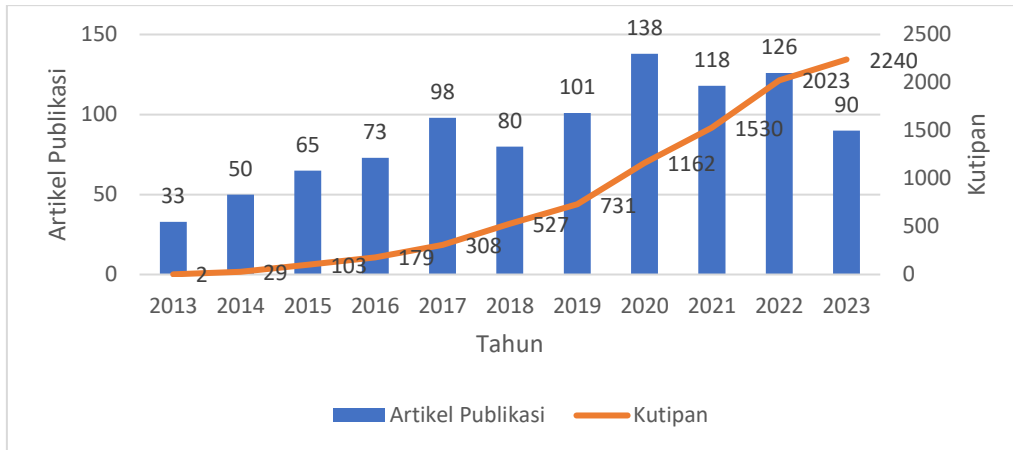
Penelitian menggunakan pendekatan *literature review* dengan analisis bibliometrik. Data yang digunakan adalah jurnal ilmiah yang dipublikasi dari tahun 2013-2023. Gambar 1 menunjukkan alur proses penelitian dilakukan. Pencarian data dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2023 Pukul 15.00. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui database scopus yang berkaitan dengan investasi Islam. Proses pencarian database scopus menemukan 1.821 dokumen publikasi yang kemudian dilakukan pemilihan data dengan kriteria yang sudah ditentukan kemudian ditemukan 972 dokumen sesuai dengan kriteria. Software analisis yang digunakan adalah VOS Viewer 1.6.19.



Gambar 1. Alur Penelitian  
Sumber. Ilustrasi Penulis (2023)

## Hasil dan Pembahasan

Pencarian database scopus pada tanggal 30 Oktober 2023 ditemukan trend publikasi artikel yang terus meningkat dari tahun 2013-2023, walaupun pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan artikel yang dipublikasi (Gambar 2). Jika melihat dari trend kutipan artikel dari tahun 2013-2023 mengalami peningkatan secara signifikan. Peningkatan kutipan paling tinggi terjadi pada tahun 2021-2022



Gambar 2. Jumlah publikasi dan sitasi  
Sumber. Database Scopus, 2023

**Bibliographic coupling**

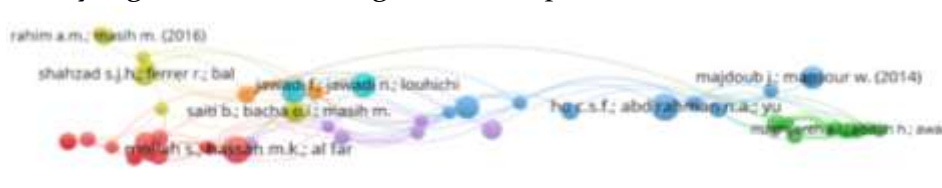
Dari 972 dokumen terdapat 60 dokumen memenuhi ambang batas kutipan 40. 60 dokumen ini membuat 7 cluster. 3 dokumen teratas berdasarkan *Total Link Strength* (TLS) adalah abdelsalam dkk. (2017) (40 TLS), abdelsalam dkk. (2017) (35 TLS) dan Disli m, nagayevr. (2015) (26 TLS).

Tabel 1. 10 dokumen teratas dalam analisis penggabungan bibliografi

Peingkat	Publikasi	Kutipan	Total link strength
1	(Abdelsalam, Duygun, et al., 2014)	67	40
2	(Abdelsalam, Fethi, et al., 2014)	79	35
3	(Disli et al., 2021)	46	26
4	(Nagayev et al., 2016)	90	22
5	(Maghyereh et al., 2019)	69	17
6	(Nainggolan et al., 2016)	45	16
7	(Godil et al., 2020)	57	15
8	(Ashraf, 2013)	63	14
9	(Yousaf et al., 2022)	40	12
10	(BinMahfouz & Kabir Hassan, 2013)	45	12

Sumber. Data Penulis (2023)

Gambar 2 menyajikan visualisasi hubungan antara penulis yang dilakukan dengan bibliografi. Terdapat tujuh cluster yang tampak independen satu sama lain. Berikut ini pembahasan mengenai tren saat ini dan perkembangan penelitian investasi Islam. *Cluster* diberi label berdasarkan interpretasi induktif dengan meninjau kembali artikel-artikel representatif dalam cluster dan disintesis berdasarkan tema umum dan tren saat ini yang bisa berkembang di masa depan (Donthu et al., 2021).



Gambar 3. Penggabungan bibliografi pada Investasi Islam  
Sumber. Data Penulis (2023)

Cluster 1 (red) : Terdapat 12 dokumen pada cluster 1, diberi label “investasi lembaga perbankan Islam”. Nawaz (2019) mengemukakan

- permasalahan tersebut melalui implementasi model bisnis perbankan syariah dengan mempertimbangkan pengaruh investasi pada sumber daya manusia.
- Cluster 2 (green)* : Terdapat 10 dokumen pada *cluster 2*, diberi label “investasi pasar modal Islam”. Nagayev et al (2016) mengemukakan permasalahan potensi manfaat diversifikasi bagi investor indeks saham syariah yang berhubungan dengan kemungkinan finansialisasi pasar komoditas.
- Cluster 3 (blue)* : Terdapat 10 dokumen pada *cluster 3*, diberi label “pasar saham Islam vs pasar saham konvensional”. Ho et al (2014) melakukan perbandingan kinerja saham yang ada di indeks saham Islam dan indeks saham konvensional yang disesuaikan dengan profil risiko.
- Cluster 4 (Yellow)* : Terdapat 7 dokumen pada *cluster 4*, diberi label “diversifikasi portofolio”. Saiti et al (2014) menemukan masalah utama dalam investasi Islam yaitu apakah guncangan terhadap volatilitas pengembalian aset merupakan pengganti dalam pengambilan resiko. Kemudian pemahaman tentang bagaimana volatilitas dan korelasi antara imbal hasil aset berubah seiring berjalannya waktu untuk mendiversifikasi portofolio untuk melindungi aset.
- Cluster 5 (Purple)* : Terdapat 6 dokumen pada *cluster 5*, diberi label “reksadana syariah”. Ashraf (2013) mengkaji dan memperluas penelitian mengenai performa reksa dana syariah dengan melakukan analisis dan evaluasi kinerja selama krisis ekonomi global dalam konteks pasar modal.
- Cluster 6 (Light Blue)*: Terdapat 4 dokumen pada *cluster 6*, diberi label “sukuk”. Godlewski et al (2013) menemukan permasalahan kesamaan antara instrumen keuangan Islam dan konvensional dalam penerbitan sukuk yang disusun untuk meniru arus kas pada obligasi konvensional.
- Cluster 7 (Orange)* : Terdapat 2 dokumen pada *cluster 7*, diberi label “reksa dana investasi bertanggung jawab sosial” Abdelsalam, Fethi, et al (2014) menemukan permasalahan pada reksa dana bertanggung jawab sosial pada kemampuan untuk tahan dan kuat dalam investasi Islam.

### Co-word analysis

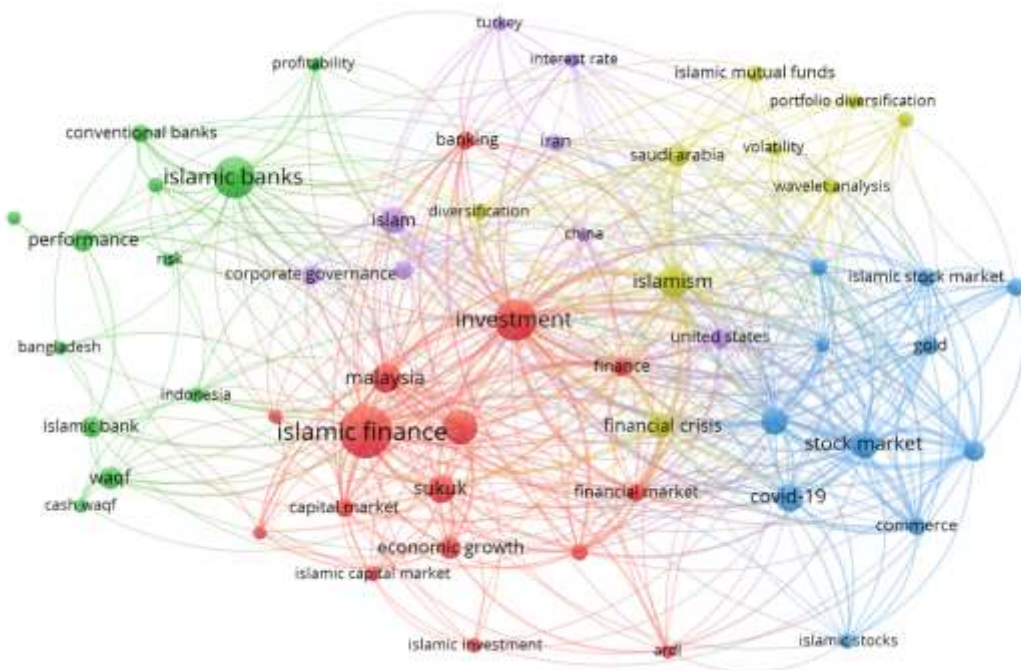
Dengan menerapkan database yang sama, analisis kata bersama menyajikan 56 dari 3284 kata kunci yang memenuhi 10 ambang batas dan menghasilkan 5 cluster. Tabel 2 berikut menyajikan ringkasan analisis penggandengan bibliografi dengan *Occurrences* dan *Total link Strength* (TLS). Jika melihat co word analysis investment menempati peringkat pertama dengan TLS sebanyak 250 kemudian ada Islamism dengan TLS 177 dan pada posisi ketiga adalah *Stock Market*.

**Tabel 2.** 10 kata kunci teratas dalam analisis kata kunci yang terjadi bersama (*Co-word analysis*)

Peringkat	Kata Kunci	Occurrences	Total link strength
1	Investment	84	250
2	Islamism	48	177
3	Stock Market	37	156
4	Investments	34	134
5	Islamic Finance	131	123
6	Financial Markets	20	105
7	Financial Crisis	27	84
8	Commerce	16	82
9	Malaysia	37	70
10	Financial Market	15	68
11	United States	18	68
12	Covid-19	36	64
13	Islamic Banks	82	63
14	Crude Oil	13	58
15	Price Dynamics	10	58

Sumber. Data Penulis (2023)

Gambar 3 menyajikan struktur jaringan analisis *co-word*. Menunjukkan ada lima cluster yang mewakili lima tema berbeda. Sesuai dengan interpretasi penulis, kelima cluster diberi label yang sesuai.



**Gambar 4.** *Co-word analysis* pada investasi Islam

Sumber. Data Diolah Penulis (2023)

Cluster 1 (red)

: Klaster 1 memiliki 15 kata kunci, *cluster 1* diberi label “pertumbuhan ekonomi dan investasi Islam”. Klaster ini memahami pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh investasi Islam (Asif et al., 2014). Investasi Islam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui sistem keuangan sukuk, pasar modal dan perbankan Islam (Ibrahim, 2015). Nilai unik

dari investasi Islam adalah kemampuan untuk meningkatkan ekonomi dengan sistem yang adil dan mempertimbangkan kemaslahatan (Abasimel, 2023). Sebagian besar investasi Islam berorientasi pada bagi hasil dan mengedepankan etika (Rahim et al., 2016).

*Cluster 2 (green)*

: Klaster 2 memiliki 12 kata kunci, *cluster 2* diberi label “perbandingan bank Islam dan konvensional”. Perbandingan kinerja perbankan Islam dan konvensional sering dilakukan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh perbankan Islam dan konvensional pada ekonomi (Johnes et al., 2014). Kemudian terdapat perbandingan resiko yang diterima saat melakukan investasi di bank Islam maupun bank konvensional sehingga dapat meminimalisir kerugian yang diterima (Hanif, 2014). Selanjutnya terdapat perbandingan pemberian dana investasi bank Islam dan konvensional yang menunjukkan tingkat akses investasi pada bank Islam lebih mudah daripada bank konvensional (Hanif, 2014).

*Cluster 3 (blue)*

: Klaster 3 memiliki 11 kata kunci, *cluster 3* diberi label “Investasi pasar Modal Islam”. Godil et al (2020) menemukan perbedaan perilaku pada sekuritas syariah dengan sekuritas konvensional. Perbedaan perilaku berawal dari karakteristik investor pada pasar modal Islam sehingga sekuritas harus mengikuti kebutuhan tersebut (Metawa et al., 2019).

*Cluster 4 (Yellow)*

: Klaster 4 memiliki 9 kata kunci, *cluster 3* diberi label “diversifikasi reksa dana syariah”. Mirza et al (2022) menemukan permasalahan pada kinerja reksa dana syariah yang diakibatkan pandemi covid-19. Reksa dana syariah pada masa covid-19 memiliki ketahanan yang baik (Yarovaya et al., 2020). Hal ini terjadi karena pengambilan keputusan didasarkan pada asset-aset keuangan Islam dan prinsip-prinsip mendasar syariah untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi di masa depan (Bousslama & Lahrichi, 2017).

*Cluster 5 (Purple)*

: Klaster 5 memiliki 8 kata kunci, *cluster 5* diberi label “Tata kelola perusahaan. Hasan et al (2020) melakukan eksplorasi tentang praktik tata kelola perusahaan pengelola dana syariah dengan tujuan untuk melihat kebutuhan industry pengelolaan dana syariah. Pengelolaan dana syariah juga perlu melihat kondisi pasar dan arah investasi secara global untuk dapat mengikuti kebutuhan dan keinginan investor



(Daugaard, 2020). Disisi lain tata kelola perusahaan Islam harus mengedepankan transparansi dan akuntabilitas serta menerapkan prinsip-prinsip Islam (Jan et al., 2021).

### **Implikasi Teoritis**

Pada dasarnya implikasi teori dalam investasi Islam adalah mengaitkan dengan sub-sub pembahasan investasi Islam. Investasi Islam memperhatikan etika dan nilai-nilai yang ada pada Islam. Investasi Islam layak dipelajari oleh seorang muslims karena bisa mendorong pertumbuhan ekonomi dan dapat meningkatkan pengaruh ekonomi Islam pada global. Menurut Alam et al (2017) Investasi Islam dengan investasi konvensional memiliki perbedaan yang signifikan terkait dengan prinsip-prinsip yang diterapkan dalam menjalankan investasi. Dalam sub pembahasan yang lebih luas investasi Islam berkaitan dengan pengalaman dan warisan yang diberikan oleh cendekiawan muslim yang menghubungkan masa lalu dan masa sekarang dalam pengembangan investasi Islam (Rafianti et al., 2021). Hal itu berkaitan dengan hukum yang menjadi dasar berjalannya investasi Islam dari masa sekarang (Alam et al., 2017) Pada masa sekarang investasi yang paling mudah dijangkau adalah melalui perbankan Islam (Ahmed, 2014) . Pada cluster 1 bibliografi kopling, terdapat penelitian yang membandingkan kinerja bank Islam dan bank konvensional (Mollah et al., 2017; Nawaz & Haniffa, 2017; Zarrouk et al., 2016). Investasi Islam yang dilakukan dalam perbankan Islam memungkinkan memberikan keuntungan yang tinggi (Mollah et al., 2017).

Ada beberapa instrumen investasi Islam salah satunya adalah pasar modal Islam. Cluster 2 bibliografi kopling menjadikan investasi pasar modal Islam sebagai tema dasar. Melihat keuangan Islam khususnya pasar modal Islam dalam beberapa tahun belakangan ini telah berkembang dengan pesat (Aziz et al., 2022). Pasar modal Islam membuat daya tarik yang unik dan menciptakan peran yang sangat besar (Lusyana & Sherif, 2017). Banyak penelitian yang menguji ketahanan pasar modal Islam seperti yang dilakukan oleh Lin & Su (2020) meneliti tentang ketahanan pasar modal Islam dihubungkan dengan pergerakan pasar minyak non nabati yang fluktuatif. Kemudian ada Mensi et al (2016) yang mengkaji struktur ketergantungan ekor dinamis menggunakan indeks Dow Jones Islam dan faktor makroekonomi. Mensi et al (2016) menemukan ketergantungan kecil pada jangka pendek dan ketergantungan asimetris pada jangka panjang.

Investor yang melakukan investasi pada instrumen keuangan Islam untuk menerapkan prinsip-prinsip Islam akan memberikan dampak keberlanjutan ekonomi (Asnaini et al., 2023) Pentingnya investasi Islam dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dapat dilakukan melalui mendukung pengembangan bisnis baik skala mikro maupun makro (Yahya et al., 2023) Investasi Islam bisa dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kapasitas produksi (Imsar et al., 2023), mengurangi (Darmawan et al., 2023), menurunkan kemiskinan (Aderemi & Ishak, 2023) investasi Islam haru dikembangkan mengingat peran dan fungsinya sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

### **Batasan dan Saran untuk Penelitian Di Masa Depan**

Pembatasan database scopus akan mengeliminasi data, informasi sumber relevan dan publikasi yang diketahui (Maia et al., 2019). Penerapan kriteria bahasa inggris dan tahun publikasi membatasi jumlah literatur tentang investasi Islam yang telah dibuat penulis terdahulu. Artikel jurnal ilmiah dalam bahasa lain bisa memberikan perspektif yang berbeda saat melihat investasi Islam. Oleh karena itu, penelitian masa

depan dapat melakukan eksplorasi lebih mendalam yang bisa dilakukan menggunakan database yang beragam seperti WoS (*Web of Science*), Dimensions Jurnal, Lends Jurnal, ABCD Journal. Penelitian di masa depan didorong melakukan inovasi dengan pendekatan yang berbeda untuk melihat gap investasi Islam yang bisa memperkaya pengetahuan.

### Kesimpulan

Artikel ini memberikan informasi dan pemahaman dasar tentang literatur investasi Islam melalui memvisualisasikan data penelitian secara peta sains. Penelitian ini memberikan informasi perbedaan-perbedaan penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Penelitian Nawaz (2019) memberikan pengetahuan baru tentang konsep bisnis perbankan Islam dengan menghubungkan pengaruh investasi pada sumber daya manusia dan sistem tata kelola perusahaan. Studi ini secara umum memberikan pengetahuan mendasar dalam investasi Islam, berbeda menunjukkan bahwa bank Islam bisa melakukan keputusan investasi pada tingkat resiko lebih tinggi (Mollah et al., 2017). Selain itu banyak penelitian yang mengkaji tentang sukuk (Godlewski et al., 2013), reksadana Islam (Mirza et al., 2022), pasar modal Islam (Godil et al., 2020) dan diversifikasi portofolio (Mirza et al., 2022). Melihat investasi dari instrumen keuangan lebih luas terdapat tema penelitian investasi Islam yang masih sedikit dilakukan seperti mengkaji secara empiris rumus posisi investasi Islam dalam pertumbuhan ekonomi. Kebaruan dari penelitian ini adalah peran investasi Islam dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari instrumen keuangan Islam melalui bibliometrik analisis

### Referensi

- Abasimel, N. A. (2023). Islamic Banking and Economics: Concepts and Instruments, Features, Advantages, Differences from Conventional Banks, and Contributions to Economic Growth. *Journal of the Knowledge Economy*, 14(2), 1923–1950. <https://doi.org/10.1007/s13132-022-00940-z>
- Abdelsalam, O., Duygun, M., Matallín-Sáez, J. C., & Tortosa-Ausina, E. (2014). Do ethics imply persistence? The case of Islamic and socially responsible funds. *Journal of Banking & Finance*, 40, 182–194. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.11.027>
- Abdelsalam, O., Fethi, M. D., Matallín, J. C., & Tortosa-Ausina, E. (2014). On the comparative performance of socially responsible and Islamic mutual funds. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 103, S108–S128. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2013.06.011>
- Abdullah, A., Hassan, R., & Kassim, S. (2017). Developing an Islamic Investment Framework for Maritime Assets. *The Social Sciences*, 12(10), 1865–1876.
- Abdullah, Z., & Susanto, A. A. (2019). The Role Of Investment-Based Islamic Crowdfunding For Halal MSMEs: Evidence From Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 11(2). <https://doi.org/10.15408/aiq.v11i2.13623>
- Abdulsaleh, A. M., & Worthington, A. C. (2013). Small and Medium-Sized Enterprises Financing: A Review of Literature. *International Journal of Business and Management*, 8(14). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n14p36>
- Aderemi, A. M. R., & Ishak, M. S. I. (2023). Qard Hasan as a feasible Islamic financial instrument for crowdfunding: its potential and possible application for financing micro-enterprises in Malaysia. *Qualitative Research in Financial Markets*, 15(1), 58–76. <https://doi.org/10.1108/QRFM-08-2021-0145>

- Ahmed, H. (2014). Islamic Banking and Shari'ah Compliance: A Product Development Perspective. *Journal of Islamic Finance*, 3(2), 15–29.
- Ahmed, H., Mohieldin, M., Verbeek, J., & Aboulmagd, F. (2015). On the Sustainable Development Goals and the Role of Islamic Finance. *World Bank Policy Research Working Paper*, (7266).
- Alahouel, F., & Loukil, N. (2022). Islamic stock-sukuk indexes' correlations: does financial uncertainty matter? *International Journal of Emerging Markets*, 17(8), 1840–1864. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-03-2020-0240>
- Alam, Md. M., Akbar, C. S., Shahriar, S. M., & Elahi, M. M. (2017). The Islamic shariah principles for investment in stock market. *Qualitative Research in Financial Markets*, 9(2), 132–146. <https://doi.org/10.1108/QRFM-09-2016-0029>
- Al-Roubaie, A., & Sarea, A. (2019). Building Capacity For Green Economy: The Role Of Islamic Finance. *TAFHIM: IKIM Journal of Islam and the Contemporary World*, 12(2), 1–29. <https://doi.org/10.56389/tafhim.vol12no2.1>
- Amin, M. R. (2017). *Solusi hukum Islam (makharij fiqhiyyah) sebagai pendorong arus baru ekonomi syariah di Indonesia: kontribusi fatwa DSN-MUI dalam Peraturan Perundang-Undangan RI*.
- Arathy, B., Aswathy, A. N., Anju, S. P., & Pravitha, N. R. (2015). A Study on Factors Affecting Investment on Mutual Funds and Its Preference of Retail Investors. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 5(8), 430–433.
- Arif, M., Aina, N., & Azizah, N. (2023). Hubungan Antara Investasi Dan Konsumsi Dalam Ekonomi Islam. *Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1).
- Arseto, D. D., & Soemitra, A. (2022). Analysis of The Influence of Attitudes and Perceptions on Decisions to Use Sharia Fintech Peer to Peer Lending in Indonesia with Satisfaction As an Intervening Variable. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 1000–1009. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i4.1048>
- Ashraf, D. (2013). Performance evaluation of Islamic mutual funds relative to conventional funds. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 6(2), 105–121. <https://doi.org/10.1108/17538391311329815>
- Asif, M., Ather, I., & Isma, Z. (2014). Impact of Islamic Investment Trend on Economic Growth-A Case Study of Pakistan . *Research Journal of Management Sciences*, 3(8), 8–17.
- Asl, M. G., Rashidi, M. M., Tiwari, A. K., Lee, C.-C., & Roubaud, D. (2023). Green bond vs. Islamic bond: Which one is more environmentally friendly? *Journal of Environmental Management*, 345, 118580. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2023.118580>
- Asnaini, Fatimah, Isnaini, D., & Fryanti, Y. E. (2023). Exploring The Potential Of Islamic Financial Instruments In Addressing Economic Challenges: The Role Of Financial Inclusion And Institutional Quality. *International Journal of Economics and Financial Studies*, 15(1), 204–224.
- Aziz, I. A., Parveen, A., & Ali, A. (2022). Analysis of Islamic Capital Market-Products and Challenges: A Case Study of Pakistan. *Al-Idah*, 41(1). <https://doi.org/10.37556/al-idah.041.01.0834>
- Azrai Azaimi Ambrose, A. H., & Abdullah Asuhaimi, F. (2021). Cash waqf risk management and perpetuity restriction conundrum. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(2), 162–176. <https://doi.org/10.1108/IJIF-12-2019-0187>

- Belal, A. R., Abdelsalam, O., & Nizamee, S. S. (2015). Ethical Reporting in Islami Bank Bangladesh Limited (1983–2010). *Journal of Business Ethics*, 129(4), 769–784. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2133-8>
- Bella, F. I. (2020). Optimization of Islamic Peer-to-Peer Lending for Micro and Small Enterprises (MSEs) After Pandemic of Covid-19. *Journal of Islamic Economic Laws*, 3(2), 108–123. <https://doi.org/10.23917/jisel.v3i2.11337>
- Biancone, P. , & Mohamed Radwan Ahmed Salem, M. (2019). Social finance and financing social enterprises: an Islamic finance prospective. *European Journal of Islamic Finance*, 1–7.
- BinMahfouz, S., & Kabir Hassan, M. (2013). Sustainable and socially responsible investing. *Humanomics*, 29(3), 164–186. <https://doi.org/10.1108/H-07-2013-0043>
- Borgers, A., Derwall, J., Koedijk, K., & ter Horst, J. (2015). Do social factors influence investment behavior and performance? Evidence from mutual fund holdings. *Journal of Banking & Finance*, 60, 112–126. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2015.07.001>
- Bousslama, G., & Lahrichi, Y. (2017). Uncertainty and risk management from Islamic perspective. *Research in International Business and Finance*, 39, 718–726. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2015.11.018>
- Cahyono, E. F., & Hidayat, S. E. (2022). Cash Waqf and The Development: A Case Study of Cash Waqf Linked Sukuk in Indonesia. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 5(1), 150–182. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v5i1.3713>
- Darmawan, A. P., Erlando, A., & Santoso, D. B. (2023). Examining an Islamic Financial Inclusivity and Its Impact on Fundamental Economic Variables in Indonesia (An Approach of Static Panel Data Analysis). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(4), 337–351. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20234pp337-351>
- Daugaard, D. (2020). Emerging new themes in environmental, social and governance investing: a systematic literature review. *Accounting & Finance*, 60(2), 1501–1530. <https://doi.org/10.1111/acfi.12479>
- Delle Foglie, A., & Panetta, I. C. (2020). Islamic stock market versus conventional: Are islamic investing a ‘Safe Haven’ for investors? A systematic literature review. *Pacific-Basin Finance Journal*, 64, 101435. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101435>
- Disli, M., Nagayev, R., Salim, K., Rizkiah, S. K., & Aysan, A. F. (2021). In search of safe haven assets during COVID-19 pandemic: An empirical analysis of different investor types. *Research in International Business and Finance*, 58, 101461. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2021.101461>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Fasa, M. I. (2016). Sukuk: Teori dan Implementasi . *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 80–94.
- Garousi, V., & Mäntylä, M. V. (2016). Citations, research topics and active countries in software engineering: A bibliometrics study. *Computer Science Review*, 19, 56–77. <https://doi.org/10.1016/j.cosrev.2015.12.002>
- Godil, D. I., Sarwat, S., Sharif, A., & Jermstiparsert, K. (2020). How oil prices, gold prices, uncertainty and risk impact Islamic and conventional stocks? Empirical

- evidence from QARDL technique. *Resources Policy*, 66, 101638. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2020.101638>
- Godlewski, C. J., Turk-Ariss, R., & Weill, L. (2013). Sukuk vs. conventional bonds: A stock market perspective. *Journal of Comparative Economics*, 41(3), 745–761. <https://doi.org/10.1016/j.jce.2013.02.006>
- Hanif, M. (2014). Differences and similarities in Islamic and conventional banking. *International Journal of Business and Social Sciences*, 2(2).
- Hasan, A. N., Abdul-Rahman, A., & Yazid, Z. (2020). Shariah governance practices at Islamic fund management companies. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(2), 309–325. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2017-0045>
- Hasan, N. N. B. A., Noor, K. B. M., Malik, A. A., & Ghani, Z. A. (2018). The proposed model of the integration of the principle of Maqasid Al-Shariah in managerial decision making process in shariah-compliant securities. *Journal of Islamic, Social, Economics and Development*, 3(11), 36–50.
- Hassanain, K. M. (2015). Integrating Zakah, Awqaf and IMF for poverty alleviation: Three models of Islamic micro finance. *Journal of Economic and Social Thought*, 2(3), 193–211.
- Ho, C. S. F., Abd Rahman, N. A., Yusuf, N. H. M., & Zamzamin, Z. (2014). Performance of global Islamic versus conventional share indices: International evidence. *Pacific-Basin Finance Journal*, 28, 110–121. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2013.09.002>
- Huai, C., & Chai, L. (2016). A bibliometric analysis on the performance and underlying dynamic patterns of water security research. *Scientometrics*, 108(3), 1531–1551. <https://doi.org/10.1007/s11192-016-2019-x>
- Ibrahim, A. J., & Shirazi, N. S. (2020). The Role of Islamic Finance in Fostering Circular Business Investments: the Case of OIC Countries. *Journal of Economic Cooperation & Development*, 41(1), 89–120.
- Ibrahim, M. H. (2015). Issues in Islamic banking and finance: Islamic banks, Shari'ah-compliant investment and sukuk. *Pacific-Basin Finance Journal*, 34, 185–191. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2015.06.002>
- Imsar, I., Nurhayati, N., & Harahap, I. (2023). Analysis Of Digital Economic Interactions, Economic Openness, Islamic Human Development Index (I-HDI) And Investment On Indonesia's GDP Growth. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 753–772.
- Jan, A. A., Lai, F.-W., & Tahir, M. (2021). Developing an Islamic Corporate Governance framework to examine sustainability performance in Islamic Banks and Financial Institutions. *Journal of Cleaner Production*, 315, 128099. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.128099>
- Johnes, J., Izzeldin, M., & Pappas, V. (2014). A comparison of performance of Islamic and conventional banks 2004–2009. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 103, S93–S107. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2013.07.016>
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2016). Analisis pengaruh investasi asing langsung (FDI) dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 2(1), 54–68.
- Julia, T., & Kassim, S. (2020). Exploring green banking performance of Islamic banks vs conventional banks in Bangladesh based on Maqasid Shariah framework. *Journal of Islamic Marketing*, 11(3), 729–744. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2017-0105>

- Kalim, R. , & Arshed, N. (2018). What determines the Social Efficiency of Islamic Banking Investment Portfolio? *Journal of Islamic Business and Management (JIBM)*, 8(2). <https://doi.org/10.26501/jibm/2018.0802-004>
- Karina, L. A. (2019). Peluang dan tantangan perkembangan green sukuk di Indonesia. *In Proceeding of Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics* , 259–265.
- Kassim, S. , & Abdullah, A. (2017). Pushing the frontiers of Islamic finance through socially responsible investment sukuk. *Al-Shajarah: Journal of the International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC)*, 187–213.
- Le, T. DQ., Ho, T. H., Nguyen, D. T., & Ngo, T. (2022). A cross-country analysis on diversification, Sukuk investment, and the performance of Islamic banking systems under the COVID-19 pandemic. *Heliyon*, 8(3), e09106. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09106>
- Lin, B., & Su, T. (2020). The linkages between oil market uncertainty and Islamic stock markets: Evidence from quantile-on-quantile approach. *Energy Economics*, 88, 104759. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2020.104759>
- Lusyana, D., & Sherif, M. (2017). Shariah compliant investments and stock returns: evidence from the Indonesian stock market. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 8(2), 143–160. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2015-0052>
- Lutfillah, N. Q. (2020). Koperasi sebagai Solusi Ekonomi Kerakyatan Indonesia. *Oetoesan Hindia: Telaah Pemikiran Kebangsaan*, 2(2). <https://doi.org/10.34199/oh.2.2.2020.008>
- Maghyereh, A. I., Awartani, B., & Abdoh, H. (2019). The co-movement between oil and clean energy stocks: A wavelet-based analysis of horizon associations. *Energy*, 169, 895–913. <https://doi.org/10.1016/j.energy.2018.12.039>
- Maia, S. C., de Benedicto, G. C., do Prado, J. W., Robb, D. A., de Almeida Bispo, O. N., & de Brito, M. J. (2019). Mapping the literature on credit unions: a bibliometric investigation grounded in Scopus and Web of Science. *Scientometrics*, 120(3), 929–960. <https://doi.org/10.1007/s11192-019-03165-1>
- Masri, H. (2018). A Shariah-compliant portfolio selection model. *Journal of the Operational Research Society*, 69(10), 1568–1575. <https://doi.org/10.1057/s41274-017-0223-6>
- Mensi, W., Hammoudeh, S., & Tiwari, A. K. (2016). New evidence on hedges and safe havens for Gulf stock markets using the wavelet-based quantile. *Emerging Markets Review*, 28, 155–183. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2016.08.003>
- Metawa, N., Hassan, M. K., Metawa, S., & Safa, M. F. (2019). Impact of behavioral factors on investors' financial decisions: case of the Egyptian stock market. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(1), 30–55. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2017-0333>
- Mirza, N., Abbas Rizvi, S. K., Saba, I., Naqvi, B., & Yarovaya, L. (2022). The resilience of Islamic equity funds during COVID-19: Evidence from risk adjusted performance, investment styles and volatility timing. *International Review of Economics & Finance*, 77, 276–295. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2021.09.019>
- Mohieldin, M., Iqbal, Z., Rostom, A., & Fu, X. (2015). The role of Islamic finance in enhancing financial inclusion in Organization of Islamic Cooperation (OIC) countries. *Islamic Economic Studies*, 20(2), 55–120.

- Mollah, S., Hassan, M. K., Al Farooque, O., & Mobarek, A. (2017). The governance, risk-taking, and performance of Islamic banks. *Journal of Financial Services Research*, 51(2), 195–219. <https://doi.org/10.1007/s10693-016-0245-2>
- Moral-Muñoz, J. A., Herrera-Viedma, E., Santisteban-Espejo, A., & Cobo, M. J. (2020). Software tools for conducting bibliometric analysis in science: An up-to-date review. *El Profesional de La Información*, 29(1). <https://doi.org/10.3145/epi.2020.ene.03>
- Mutmainnah, S., & Romadhon, M. R. (2023). Pendayagunaan Green Sukuk dalam Menghadapi Perubahan Iklim di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 3(1), 187–200. <https://doi.org/10.56013/jebi.v3i1.2021>
- Nagayev, R., Disli, M., Inghelbrecht, K., & Ng, A. (2016). On the dynamic links between commodities and Islamic equity. *Energy Economics*, 58, 125–140. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2016.06.011>
- Nainggolan, Y., How, J., & Verhoeven, P. (2016). Ethical Screening and Financial Performance: The Case of Islamic Equity Funds. *Journal of Business Ethics*, 137(1), 83–99. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2529-5>
- Nawaz, T. (2019). Exploring the Nexus Between Human Capital, Corporate Governance and Performance: Evidence from Islamic Banks. *Journal of Business Ethics*, 157(2), 567–587. <https://doi.org/10.1007/s10551-017-3694-0>
- Nawaz, T., & Haniffa, R. (2017). Determinants of financial performance of Islamic banks: an intellectual capital perspective. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 8(2), 130–142. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2016-0071>
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Paul, W., Faudji, R., & Bisri, H. (2021). Cash Waqf Linked Sukuk Alternative Development of Sustainable Islamic Economic Development Sustainable Development Goals (SDG's). *International Journal of Nusantara Islam*, 9(1), 134–148. <https://doi.org/10.15575/ijni.v9i1.12215>
- Pesendorfer, J., & Lehner, O. M. (2016). Islamic banking and finance as an ethical alternative: A systematic literature review. *ACRN Oxford Journal of Finance and Risk Perspectives*, 5, 42–64.
- Pişkin, M., & Kuş, M. C. (2019). Islamic Online P2P Lending Platform. *Procedia Computer Science*, 158, 415–419. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.070>
- Prasasti, K. B., & Slamet, E. J. (2020). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Dan Suku Bunga, Serta Terhadap Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 30(1), 39–48.
- Purnamasari, F. (2017). Pertumbuhan Ekonomi: Investasi Pemerintah Dan Manajemen Investasi Dalam Perspektif Islam (Studi Di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 17(1), 13. <https://doi.org/10.25124/jmi.v17i1.859>
- Rafianti, F., Dwijayanto, A., & Dali, A. M. (2021). The Dialectics of Islamic Law and Customary Law on Marriage Concept of Javanese Muslim in Malaysia. *Justicia Islamica*, 18(2), 298–317. <https://doi.org/10.21154/justicia.v18i2.3126>
- Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). Islamic financial literacy and its determinants among university students: An exploratory factor analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(7Special I), 32–35.

- Rahman, M., Isa, C. R., Tu, T.-T., Sarker, M., & Masud, Md. A. K. (2020). A bibliometric analysis of socially responsible investment sukuk literature. *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility*, 5(1), 7. <https://doi.org/10.1186/s41180-020-00035-2>
- Ramírez, L. J. C., Sánchez-Cañizares, S. M., & Fuentes-García, F. J. (2019). Past Themes and Tracking Research Trends in Entrepreneurship: A Co-Word, Cites and Usage Count Analysis. *Sustainability*, 11(11), 3121. <https://doi.org/10.3390/su11113121>
- Rianto, H., Putri, A., & Aseandi, R. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Muslim Melalui Implementasi Manajemen Keuangan Islami. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 173. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i1.4585>
- Risanti, M. A., Alwyni, F. A., & Nadya, P. S. (2021). Peran Green Sukuk dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1(1), 1–13.
- Rizki, N. N. (2023). Investasi dalam Perspektif Islam. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(2), 59–64.
- Saiti, B., Bacha, O. I., & Masih, M. (2014). The diversification benefits from Islamic investment during the financial turmoil: The case for the US-based equity investors. *Borsa Istanbul Review*, 14(4), 196–211. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2014.08.002>
- Sandwick, J. A., & Collazzo, P. (2021). Modern portfolio theory with sharia: a comparative analysis. *Journal of Asset Management*, 22(1), 30–42. <https://doi.org/10.1057/s41260-020-00187-w>
- Santoso, H., & Siyamto, Y. (2016). Investasi Dan Dorongan Pertumbuhan Ekonomi Bisnis Mikro Islam Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(01). <https://doi.org/10.29040/jiei.v2i01.41>
- Shaban, M., Duygun, M., Anwar, M., & Akbar, B. (2014). Diversification and banks' willingness to lend to small businesses: Evidence from Islamic and conventional banks in Indonesia. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 103, S39–S55. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2014.03.021>
- Shahzad, S. J. H., Ferrer, R., Ballester, L., & Umar, Z. (2017). Risk transmission between Islamic and conventional stock markets: A return and volatility spillover analysis. *International Review of Financial Analysis*, 52, 9–26. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2017.04.005>
- Silalahi, P. R., Hafizh, M., Nasution, S., & Sugianto, S. (2020). Psychology Of Muslim Investors In Stock Investment During Covid-19 Pandemic. *Sugianto, S.*, 14(1), 65–90.
- Sudirman, S., & Alhudhori, M. (2018). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v2i1.33>
- Suwanan, A. F., Munir, S., & Merlinda, S. (2022). Analisis Analisis Peran dan Tantangan Sukuk Hijau Bagi Ketahanan Perubahan Iklim Pada Wilayah Rentan Selama Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 978–989. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.767>
- Tahiri Jouti, A. (2019). An integrated approach for building sustainable Islamic social finance ecosystems. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(2), 246–266. <https://doi.org/10.1108/IJIF-10-2018-0118>



- Warsame, M. H., & Ileri, E. M. (2018). Moderation effect on Islamic banking preferences in UAE. *International Journal of Bank Marketing*, 36(1), 41-67. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2016-0121>
- Widagdo, B., Jihadi, M., Bachitar, Y., Safitri, O. E., & Singh, S. K. (2020). Financial Ratio, Macro Economy, and Investment Risk on Sharia Stock Return. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 919-926. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.919>
- Widjajanto, T., & Agus, I. (2020). Analisis Pengaruh Investasi dan PDRB Terhadap Peyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018. *Sosio E-Kons*, 12(1), 89. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v12i1.5846>
- Wiratama, D., & Putra, B. R. (2020). Analisis Peran Sukuk Al-Intifa'a Sebagai Instrumen Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 6(1), 35-46.
- Yahya, A., Yusri, Y., Adwani, A., Adli, M., & Jafar, M. (2023). Legal Study of Building Sharia-based Investment in Aceh: The Challenges After the Enactment of the Qanun of Sharia Financial Institution. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam*, 7(2), 959. <https://doi.org/10.22373/sjkh.v7i2.17653>
- Yarovaya, L., Mirza, N., Rizvi, S. K. A., Saba, I., & Naqvi, B. (2020). The Resilience of Islamic Equity Funds during COVID-19: Evidence from Risk Adjusted Performance, Investment Styles and Volatility Timing. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3737689>
- Yasin, R. M. (2021). Cash Waqf Linked Sukuk: Issues, Challenges And Future Direction In Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 7(1), 100. <https://doi.org/10.20473/jebis.v7i1.24818>
- Yousaf, I., Suleman, M. T., & Demirer, R. (2022). Green investments: A luxury good or a financial necessity? *Energy Economics*, 105, 105745. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2021.105745>
- Zainuddin, M. H., Lui, T. K., & Yii, K. J. (2018). Principal-agent relationship issues in Islamic banks: a view of Islamic ethical system. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(2), 297-311. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-08-2017-0212>
- Zarrouk, H., Ben Jedidia, K., & Moualhi, M. (2016). Is Islamic bank profitability driven by same forces as conventional banks? *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(1), 46-66. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2014-0120>